

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny. D dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai dari tanggal 02 Maret 2026 sampai 26 April 2026. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan telah diberikan kepada Ny. K usia 28 tahun G2P1Ab0Ah1 pada trimester III dengan usia kehamilan 39+5 minggu. Pemeriksaan dilakukan secara rutin untuk memantau kondisi ibu dan kesejahteraan janin. Selama kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, serta diberikan edukasi mengenai nutrisi seimbang, aktivitas fisik, personal hygiene, tanda bahaya trimester III, tanda persalinan, dan persiapan persalinan.
2. Persalinan Ny. K berlangsung secara spontan normal pada usia kehamilan aterm. Asuhan kebidanan selama persalinan dilakukan dengan pemantauan kemajuan persalinan, kesejahteraan janin, dukungan emosional, serta penerapan Asuhan Persalinan Normal (APN). Persalinan berlangsung aman dan bayi lahir dalam kondisi baik tanpa komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (BBL) dilakukan segera setelah bayi lahir. Bayi lahir spontan, segera menangis kuat, tonus otot baik, dan dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir berupa Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hepatitis B (HB0). Bayi dalam kondisi stabil dan dilakukan rawat gabung bersama ibu.
4. Asuhan kebidanan masa nifas diberikan secara berkesinambungan dengan fokus pada pemulihan kondisi ibu, pemantauan involusi uterus, pemantauan lochea, pencegahan infeksi, pemenuhan kebutuhan nutrisi, personal hygiene, serta dukungan laktasi. Proses menyusui berjalan baik

dan ibu mendapatkan edukasi mengenai teknik menyusui, perawatan payudara, tanda bahaya masa nifas, serta pentingnya dukungan keluarga selama masa nifas.

5. Asuhan kebidanan neonatus dilakukan secara komprehensif melalui pemantauan adaptasi bayi baru lahir, kemampuan menyusui, eliminasi, kehangatan tubuh, serta perawatan tali pusat. Pada pemantauan lanjutan ditemukan keluhan beruntusan pada dahi bayi, sehingga diberikan edukasi mengenai perawatan kulit bayi dan tanda bahaya yang harus diwaspadai.
6. Asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) diberikan pada masa pasca nifas. Ny. K memilih menggunakan kontrasepsi IUD pascasalin. Ibu diberikan konseling mengenai manfaat, efektivitas, efek samping, tanda bahaya, serta pentingnya kontrol rutin penggunaan KB IUD sesuai jadwal.
7. Selama pelaksanaan Continuity of Care (CoC), mahasiswa mampu menerapkan manajemen kebidanan secara sistematis mulai dari pengkajian, interpretasi data, penetapan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, hingga pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan format SOAP secara lengkap dan berkesinambungan sehingga pelayanan kebidanan dapat diberikan secara profesional, komprehensif, dan berfokus pada kebutuhan ibu dan bayi.

B. Saran

1. Bagi Dosen Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan ini diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dan bahan referensi baru khususnya tentang pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonates
2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Sanden
Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan memperhatikan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat

pada asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonates, hingga KB. Asuhan yang berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, hingga nifas perlu dioptimalkan untuk meminimalkan risiko komplikasi lebih lanjut.

3. Bagi Pasien, Keluarga, dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemantauan kehamilan secara rutin, mengenali tanda bahaya selama kehamilan dan setelah persalinan, serta memahami perawatan bayi baru lahir. Peran aktif keluarga dan dukungan lingkungan sekitar sangat penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.

4. Bagi Mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik secara kritis dan holistik untuk menunjang keterampilan klinis yang sesuai dengan kebutuhan pasien.